

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Parawisata merupakan salah satu sektor yang berperan dalam usaha peningkatan pendapatan negara. Indonesia yang memiliki potensi-potensi daya tarik wisata yang sangat beraneka ragam dan keunikan di setiap masing-masing daerahnya menjadikan salah satu faktor utama banyaknya wisatawan yang berkunjung di negara ini. Pariwisata sebagai suatu fenomena kehidupan manusia yang tidak pernah sepi dari perdebatan analisis yang menuangkan gagasan yang sangat kritis dalam hal menjadi promosi yang baik untuk mendorong minat agar lebih banyak orang terlibat dalam pengembangan pariwisata di negeri ini. Pariwisata dinobatkan sebagai motor pembangunan karena diakui mampu memberikan sumbangan yang sangat signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut Farah Diana Djamildan Fauzie Rahmat Sidik di kutip darijurnal kepariwisataanhalaman16 dengan link http://ejournal.stipram.net.volume9nomor3_september_2015. Menurut beberapa ahliberpendapat bahwa arti pariwisata belum banyak diungkapkan oleh para ahli bahasa dan pariwisata Indonesia. Kata Pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian yang

dilakukan berkali-kali atau berkeliling. Pariwisata adalah padanan bahasa Indonesia untuk istilah tourism dalam bahasa inggris (Muljadi, 2009).

Menurut Moch. Nur Syamsu di Jurnal Kepariwisata halaman 71 dengan link [https://ejournal.stipram.net// volume 12 nomor 3 2018](https://ejournal.stipram.net//volume%2012%20nomor%203%202018) mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan.

Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya dengan dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.(Suwanto,1997 : 3) mengutip dari jurnal kepariwisataan milik Eko Haryanto dan Ernitha Angelia di link [https://ejournal.stipram.net // volume 10 nomor 2 mei 2016](https://ejournal.stipram.net//volume%2010%20nomor%202%20mei%202016).

Pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset Negara Indonesia. Keberagaman objek wisata dari wisata alam, budaya dan kesenian serta objek wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara

dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal. Indonesia memiliki berbagai wilayah yang mempunyai berbagai macam budaya yang sangat banyak dan meluas disetiap daerah hamper disetiap kepulauan memiliki daerah yang masing-masing mempunyai budaya sendiri, Indonesia kaya akan budaya adat, sejarah, tradisi, seni, bahasa, dan juga perbedaan suku antar masyarakat yang memiliki ciri khas masing-masing dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai terbentuknya sebuah pariwisata yang unik dan indah.

Tidak bisa dipungkiri bahwa hampir di setiap daerah di Indonesia memiliki obyek dan daya tarik Wisata yang Khas dan telah mengembangkan potensinya dalam menarik Wisatawan akan tetapi banyak juga yang masih belum mengembangkan wisatanya padahal bila di lihat potensinya sangat besar. Salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia adalah Klaten, Jawa Tengah.

Menurut Ign. Mahendra Duta Saputradari jurnal kepariwisataan halaman 13 dengan link <https://ejournal.stipram//volume9nomor1januari2015>, Klaten adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat pemerintahan berada di Kota Klaten. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Boyolali di utara, Kabupaten Sukoharjo di timur, serta Daerah Istimewa Yogyakarta di selatan dan barat. Sektor pariwisata di daerah Klaten tergolong potensial untuk dikembangkan lebih maju lagi. Kabupaten ini memiliki potensi wisata yang beragam, yakni berupa wisata alam, agrowisata, dan wisata budaya. Wisata alam berupa sumber mata air yang ada

disektor utara. Salah satu desa di Kecamatan Polanharjo, Klaten memiliki potensi mata air yang sangat potensial dalam mendukung kegiatan pariwisata. Desa tersebut adalah Desa Daleman, Klaten. Di desa ini terdapat Umbul Besuki, Umbul Sigedang, Umbul Ponggok, dan Umbul Kapilaler, serta Umbul Cokro. Umbul bagi masyarakat Jawa adalah sebutan untuk mata air. Dari keempat umbul tersebut, yang menarik adalah Umbul Nilo. Umbul Nilo memiliki pesona bawah air yang sangat luar biasa.

Umbul Nilo adalah wisata bawah air yang memiliki potensi alam yang bagus. Potensi desa ini sangat menjanjikan untuk tujuan wisata. Wilayah Kabupaten Klaten terdiri dari dataran dan pegunungan, dan berada dalam ketinggian yang bervariasi. Banyak potensi-potensi di desa ini yang dapat dikembangkan, baik yang terkait dengan produksi masyarakat maupun potensi alam yang mungkin bisa dijual sebagai obyek wisata.

B. Rumusan masalah

1. Apa peran masyarakat sekitar dalam melakukan pengembangan Umbul Nilo di Klaten, Jawa Tengah ?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Umbul Nilo di Klaten, Jawa Tengah ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada pengembangan

yang menyangkut potensi yang ada di Umbul Nilo dan aspek-aspek wisata yang mendukung pengembangan Umbul Nilo Klaten.

D. Tujuan Penelitian

1. Peneliti dapat mengidentifikasi faktor pendukung dalam pengembangan Umbul Nilo di Klaten Jawa Tengah.
2. Peneliti dapat mengidentifikasi upaya pengembangan Umbul Nilo di Klaten Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dengan di adakan penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, bagi penulis, pembaca, dan kepada kampus khususnya :

1. Mampu memberikan referensi yang menambah pengetahuan ilmiah pariwisata khususnya desa wisata.
2. Sebagai sarana informasi bagi masyarakat dalam mengetahui pengertian tentang pengembangan pariwisata.